

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS SMART TV DI SD NEGERI 098166 PERUMNAS

Citra Adelima Saragih¹, Fitri Ankelima Sianturi², Sapna Arya Dita Saragih³, Desy Asrilyani Simalango⁴, Lasti Nainggolan⁵, Gracella Oktavia Sinaga⁶, Dominika Samosir⁷, Dr. Aprido Bernando Simamora, M.Pd⁸

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Alamat e-mail : fitriankelima08@gmail.com, ditaasrgh359@gmail.com,
citrasaragih67@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the improvement of students' learning motivation through Smart TV-based learning innovation in elementary school. Learning motivation is an essential factor that influences students' participation and learning outcomes. However, conventional teaching methods often result in low student engagement. This research employed a descriptive quantitative approach. The subjects of this study were 21 sixth-grade students at SD Negeri 098166 Perumnas. Data were collected using a learning motivation questionnaire developed based on motivation indicators, including interest, attention, activeness, enthusiasm, and perseverance. The questionnaire used a Likert scale and was administered after the implementation of Smart TV-based learning. The results indicate that the use of Smart TV in learning activities positively influences students' learning motivation. Most students demonstrated high motivation levels, especially in terms of interest and active participation. Therefore, Smart TV-based learning innovation is effective in enhancing students' learning motivation in elementary schools.

Keywords: Learning Motivation, Smart TV, Learning Innovation, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui inovasi pembelajaran berbasis Smart TV di sekolah dasar. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keaktifan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, pembelajaran yang masih bersifat konvensional seringkali menyebabkan rendahnya minat dan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, meliputi ketertarikan, perhatian, keaktifan, antusiasme, dan ketekunan siswa. Angket menggunakan skala Likert dan diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis Smart TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Smart TV mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi tinggi, terutama pada aspek ketertarikan dan keaktifan belajar. Dengan demikian, inovasi

pembelajaran berbasis Smart TV efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Smart TV, Inovasi Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi kebutuhan penting, terutama di sekolah dasar, untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Uno (2021), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran dan tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan sikap antusias, fokus, serta keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung pasif, kurang perhatian, dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, masih ditemukan penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Sanjaya (2019) menyatakan bahwa pembelajaran yang kurang memanfaatkan media pembelajaran dapat menyebabkan siswa sulit memahami materi dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, terutama pada kelas tinggi sekolah dasar yang membutuhkan

variasi pembelajaran agar tetap fokus dan aktif.

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Arsyad (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Smart TV. Smart TV memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam bentuk visual dan audiovisual, seperti gambar, video pembelajaran, animasi, serta presentasi interaktif. Menurut Arsyad (2020), media audiovisual memiliki keunggulan dalam merangsang lebih dari satu indera, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri dan Cahyani (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Siswa

menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Selain itu, Susanto (2021) menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif di sekolah dasar perlu memperhatikan aspek psikologis siswa, salah satunya adalah motivasi belajar. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang agar siswa memiliki dorongan untuk belajar secara mandiri dan aktif. Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran inovatif dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya penggunaan Smart TV, memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peningkatan motivasi belajar siswa melalui inovasi pembelajaran berbasis Smart TV di kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berbasis Smart TV. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas yang berjumlah 21 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar. Angket menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor rata-rata dan persentase untuk menentukan kategori motivasi belajar siswa.

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar :

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Pernyataan
1	Ketertarikan terhadap pembelajaran	1,2,3,4
2	Perhatian selama pembelajaran	5,6,7,8
3	Keaktifan siswa	9,10,11,12
4	Antusias siswa belajar	13,14,15,16
5	Ketekunan dalam belajar	17,18,19,20

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda

No	Keterangan	S	TS
1	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan Smart TV.		
2	Pembelajaran dengan Smart TV membuat saya tidak cepat bosan.		
3	Tampilan gambar dan video di Smart TV membantu saya memahami materi.		
4	Saya senang belajar ketika guru menggunakan Smart TV.		
5	Saya lebih fokus saat pembelajaran menggunakan Smart TV.		
6	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik saat menggunakan Smart TV.		
7	Smart TV membantu saya memahami penjelasan guru.		
8	Saya tidak mudah mengantuk saat pembelajaran berlangsung.		
9	Saya lebih aktif bertanya saat pembelajaran menggunakan Smart TV.		
10	Saya berani menjawab pertanyaan guru.		
11	Saya terlibat dalam diskusi kelas.		
12	Saya mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.		
13	Saya merasa semangat mengikuti pembelajaran.		
14	Pembelajaran terasa menyenangkan.		
15	Saya ingin pembelajaran menggunakan Smart TV dilakukan kembali.		
16	Saya merasa lebih percaya diri saat belajar.		
17	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan baik.		
18	Saya tidak mudah menyerah dalam memahami materi.		
19	Saya tetap berusaha walaupun materi sulit.		
20	Saya termotivasi untuk belajar lebih giat.		

C. Hasil dan Pembahasan

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Hasil dan Pembahasan
Sangat Tinggi	9	42,9 %	Siswa pada kategori ini menunjukkan tingkat ketertarikan, perhatian, dan antusiasme yang sangat tinggi terhadap pembelajaran berbasis Smart TV. Mereka aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan tampilan visual dan audiovisual melalui Smart TV mampu meningkatkan fokus belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong motivasi belajar yang sangat tinggi.
Tinggi	10	47,6 %	Siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran berbasis Smart TV. Mereka mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, memperhatikan penjelasan guru, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Meskipun tingkat keaktifannya belum sepenuhnya maksimal, pembelajaran berbasis Smart TV tetap

			memberikan dorongan motivasi yang kuat dan membantu siswa memahami materi secara lebih jelas.
Sedang	2	9,5 %	Siswa pada kategori ini menunjukkan motivasi belajar yang cukup baik, namun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Beberapa siswa belum sepenuhnya aktif dalam bertanya atau berdiskusi, meskipun tetap tertarik terhadap pembelajaran menggunakan Smart TV. Faktor kebiasaan belajar dan kepercayaan diri diduga memengaruhi tingkat motivasi belajar siswa pada kategori ini.
Rendah	0	0 %	Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori motivasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Smart TV mampu meminimalkan rendahnya motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif.
Total	21	100 %	Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis Smart TV memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Smart TV berkontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dominasi kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keaktifan, serta menumbuhkan antusiasme belajar. Hasil ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan dorongan belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar kepada 21 siswa kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya inovasi pembelajaran berbasis Smart TV. Data angket mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap

pembelajaran yang memanfaatkan Smart TV sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan angket, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran yang disajikan melalui Smart TV. Siswa menyatakan bahwa penggunaan tampilan visual berupa gambar, video, dan animasi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih fokus mengikuti penjelasan guru dan tidak mudah terdistraksi seperti pada pembelajaran konvensional.

Selain aspek ketertarikan dan perhatian, hasil angket juga menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Banyak siswa menyatakan lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam diskusi kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV mampu

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Smart TV berdampak positif terhadap aspek antusiasme dan semangat belajar siswa. Siswa merasa lebih senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa waktu belajar terasa lebih singkat karena pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis Smart TV mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa.

Dari aspek ketekunan belajar, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang lebih tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa tidak mudah menyerah ketika menghadapi materi yang dianggap sulit, karena penjelasan materi melalui Smart TV membantu mereka memahami konsep pembelajaran secara lebih jelas. Dengan demikian, penggunaan Smart TV tidak hanya meningkatkan motivasi belajar secara afektif, tetapi juga mendukung proses kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Hasil analisis angket menunjukkan bahwa dari 21 siswa, sebanyak 9 siswa (42,9%) berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi, 10 siswa (47,6%) berada pada kategori motivasi belajar tinggi, dan 2 siswa (9,5%) berada pada kategori motivasi belajar sedang. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori motivasi belajar rendah. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi setelah diterapkannya pembelajaran berbasis Smart TV.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis audiovisual mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses pembelajaran. Selain itu, Putri dan Cahyani (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Lebih lanjut, Uno (2021) menyatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi ditandai dengan adanya ketertarikan, perhatian, keaktifan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Indikator-indikator tersebut terlihat jelas pada hasil penelitian ini, di mana siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama pembelajaran berbasis Smart TV berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis Smart TV memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 098166 Perumnas. Pembelajaran yang disajikan secara visual dan interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, serta mendorong semangat dan ketekunan belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis Smart TV memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri 098166 Perumnas. Pemanfaatan Smart TV sebagai media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis data angket motivasi belajar menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi. Sebanyak 42,9% siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi, dan 47,6% berada pada kategori tinggi. Sementara itu, hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa dengan motivasi belajar rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis Smart TV mampu meningkatkan ketertarikan, perhatian, keaktifan, antusiasme, serta ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari perubahan sikap dan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap penjelasan guru, lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penyajian materi pembelajaran melalui tampilan visual dan audiovisual pada Smart TV membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan mudah, sehingga mengurangi kejenuhan yang sering muncul pada pembelajaran konvensional.

Selain itu, penggunaan Smart TV juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan variatif. Media ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa sebagai subjek pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Smart TV, merupakan salah satu alternatif solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Inovasi pembelajaran ini

tidak hanya berdampak pada aspek afektif siswa, tetapi juga mendukung proses kognitif dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis Smart TV sangat disarankan untuk dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan di sekolah dasar sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamzah, B. U. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, T., & Andira, A. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–130.
<https://doi.org/10.23887/jpd.v10i2.XXXXX>
- Majid, A. (2020). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. S., & Cahyani, I. (2020). Pemanfaatan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1231–1238.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.XXX>

Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Widodo, S. A., & Wahyudin. (2018). Selection of learning media mathematics for junior school students. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 17(1), 154–160.

